

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 1 KLATEN
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 22 Klaten



Disusun oleh:
AKHMAD BADARUDDIN AROFANI
12803244056

JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya maka penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Klaten yang dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus sampai dengan 11 September 2015.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPMP) yang telah menyelenggarakan PPL di semester khusus tahun 2015
3. Bapak Drs. Budi Sasangka, M.M selaku Kepala SMK Negeri 1 Klaten
4. Bapak Drs. Haryono selaku Koordinator PPL di SMK Negeri 1 Klaten
5. Bapak Siswanto, M.Pd. selaku DPL PPL Universitas Negeri Yogyakarta
6. Ibu Sri Yulianti, S.Pd. selaku Guru Pembimbing di sekolah yang senantiasa sabar memberikan bimbingan
7. Semua Bapak/Ibu guru beserta staff dan karyawan yang telah membantu selama pelaksanaan PPL
8. Siswa/siswi SMK Negeri 1 Klaten khususnya kelas XII Akuntansi yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan PPL
9. Serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL hingga selesainya penyusunan laporan ini.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat saya harapkan. Semoga laporan kegiatan ini dapat bermanfaat praktikan sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Klaten, 12 September 2015

Penyusun

Akhmad Badaruddin Arofani

DAFTAR ISI

LAPORAN INDIVIDU	i
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
ABTRAK	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	11
BAB II.....	14
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)	14
A. Persiapan.....	14
B. Pelaksanaan PPL.....	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL Individu	21
BAB III	24
PENUTUP.....	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Program Kerja PPL	28
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.....	30
3. Kartu Bimbingan DPL PPL.....	42
4. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar	43
5. Silabus	50
6...Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	51
7...Daftar Hadir Peserta Didik	142
8...Daftar Penilaian Peserta Didik	144
9...Laporan Dana Kegiatan PPL.....	151
10. Dokumentasi Kegiatan	155

LAPORAN
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK NEGERI 1 KLATEN
TAHUN 2015

ABTRAK

Oleh:

Akhmad Badaruddin Arofani

12803244056

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan perguruan tinggi negeri yang pada awal namanya IKIP kemudian menjadi Universitas Negeri Yogyakarta namun demikian basis yang diterapkan yaitu sama halnya dengan IKIP yaitu mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat serta membina tenaga kependidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka UNY memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa program studi pendidikan pada salah satu mata kuliah yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta secara terpadu dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 11 September 2015 bertujuan untuk mendapatkan pengalaman pengajaran pada di kondisi lapangan yang sesungguhnya sehingga mahasiswa memiliki pengalaman nyata tentang proses mengajar dan diharapkan agar PPL ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional pada saat memasuki dunia kerja.

Lokasi pratikan melaksanakan PPL adalah di SMK Negeri 1 Klaten yang beralamatkan di Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 22 Klaten. Mahasiswa dalam pelaksanaan PPL melalui beberapa tahap yaitu pertama pengajaran micro di kampus, melihat secara langsung Kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan oleh Guru bidang studi sesuai disiplin ilmunya masing-masing.

Selama pelaksanaan PPL praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas XI Akuntansi (AK) dengan alokasi waktu enam jam per minggu. Sebelum melaksanakan PPL Praktikan melakukan beberapa kegiatan diantaranya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Selama PPL praktikan mengampu pelajaran Komputer Akuntansi MYOB di kelas XII AK 1, XII AK 2, XII AK 3 dan XII AK 4, selama 6 jam per minggu per kelas, namun setelah minggu ketiga praktikan hanya mengampu kelas XII AK 3 dan XII AK 4. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dijadikan proses pembelajaran bagi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik Akuntansi dan dapat meningkatkan serta mengembangkan diri. Semoga dengan adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menjadikan diri sebagai guru atau pendidik yang profesional yaitu guru yang mempunyai nilai, sikap, kemampuan dan ketrampilan yang memadai sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Kata Kunci : Mahasiswa, Sekolah, Praktik Pengalaman Lapangan

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan nasional. Perannya begitu strategis dalam membentuk individu menjadi manusia yang berkualitas, yang dapat membangun diri sendiri, bangsa serta agama. Menanggapi hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional, sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan. Salah satu perwujudannya adalah dengan melaksanakan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah untuk para mahasiswa yang sudah menyelesaikan pendidikannya di semester 6.

Selama di kampus, mahasiswa sudah mendapatkan berbagai macam teori yang berhubungan dengan seorang guru. Dengan pelaksanaan PPL ini, mahasiswa diharapkan dapat mempratikkan segala teori yang sudah di dapat. Bekal pengalaman yang telah diperoleh di kampus diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan). Selain itu, melalui program ini UNY dan SMK N 1 Klaten diharapkan dapat membentuk kerjasama yang bermanfaat bagi kedua belah pihak khususnya dalam hal pelaksanaan proses pembelajaran guna mencetak generasi bangsa yang berkualitas. Program PPL mampu memberikan masukan dan pemikiran yang *fresh* dan inovatif terkait pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan bantuan tenaga dalam merealisasikan program pengembangan sekolah. Bagi mahasiswa praktikan, program PPL menjadi salah satu kendaraan untuk terus eksis di dunia pendidikan serta mengasah kemampuan untuk menghadapi masalah, mencari solusi atas permasalahan serta memformulasikan langkah inovatif dan realistis untuk mengatasi permasalahan tersebut.

A. Analisis Situasi

Untuk lebih mengetahui keadaan SMK N 1 Klaten, maka diadakan observasi pada tanggal April 2015. Observasi ini dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung keadaan sekolah, wawancara dengan pihak yang terkait dari sekolah, dan pengamatan proses pembelajaran di dalam kelas.

SMK N 1 Klaten merupakan sebuah sekolah Negeri tingkat lanjutan yang beralamatkan di Jalan Wahidin Sudiro Husodo No. 22 Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah, dengan situasi dan kondisi yang cukup nyaman dan kondusif untuk belajar, dengan berbagai fasilitas yang cukup baik, dengan didukung oleh Pendidik dan tenaga kependidikan yang terqualifikasi.

Adapun kelompok kompetensi keahlian yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Klaten adalah:

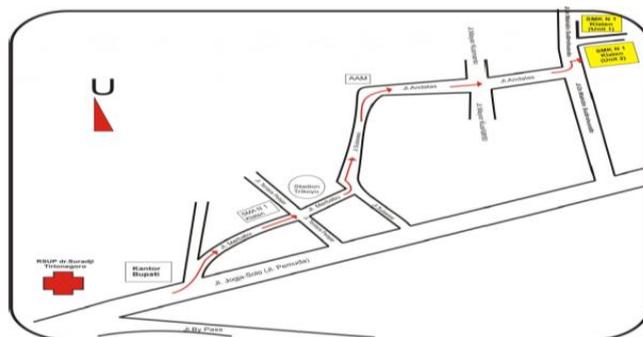
1. Akuntansi (AK) dengan jumlah kelas sebanyak empat ruang kelas
2. Administrasi Perkantoran (AP) dengan jumlah kelas sebanyak dua kelas
3. Pemasaran (PM) dengan jumlah kelas sebanyak dua kelas
4. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dengan jumlah kelas sebanyak tiga kelas
5. Multimedia (MM) dengan jumlah kelas sebanyak dua kelas
6. Teknik Produksi Program Penyiaran Pertelevisian (TP4) dengan jumlah kelas sebanyak dua kelas

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik SMK N 1 Klaten sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Dimana dengan diadakannya observasi pada pra PPL ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran bagaimana proses pembelajaran yang terjadi di sekolah dan kelengkapan dari sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Klaten. Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi pada pra PPL adalah sebagai berikut :

a) Kondisi Geografis Sekolah

SMK N 1 Klaten merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas yang beralamatkan di Jalan Wahidin Sudiro Husodo No. 22 Klaten.

Lokasi SMK N 1 Klaten ini sangat strategis, baik dilihat dari aspek transportasi maupun lingkungannya. SMKN 1 Klaten ini berada tepat di pinggir jalan raya.. Gedung sekolah SMK N 1 Klaten ini juga masih sangat layak untuk kegiatan belajar mengajar, karena dalam keadaan selesai direnovasi dengan luas sekolah kurang lebih 2,1 hektar.



Gambar 1 Denah lokasi SMK N 1 Klaten

b) Kondisi Fisik Sekolah

- a. Kondisi fisik sekolah SMK N 1 Klaten secara umum sudah bagus, sudah tertata, dan bersih. Gedung SMKN 1 Klaten ini terbagi dalam 2 lokasi yaitu Gedung Unit 1 berada di utara jalan dan Gedung Unit 2 berada di selatan jalan. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya.
- b. Sarana dan Prasarana
 - a) Fasilitas KBM yang terdapat di SMK N 1 Klaten sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa dalam proses belajar mengajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD dan proyektor yang hampir ada di setiap ruang kelas mapupun laboratorium, *white board* dan atau *black board* pada setiap kelas, meja dan kursi kayu.
 - b) Selain itu kondisi perpustakaan SMK N 1 Klaten sudah cukup memadai, penataan bukunya yang rapi dan disesuaikan menurut kategori buku. Tersedia berbagai jenis buku di perpustakaan SMK N 1

Klaten, antara lain buku novel, majalah, koran, tabloit, buku-buku mata pelajaran yang dalam kondisi yang masih terbatas jumlahnya, dan lain-lain. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan pelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan dan ketentuan yang sudah ditetapkan. Selain adanya buku-buku, perpustakaan SMK N 1 Klaten ini juga dilengkapi dengan fasilitas televisi, *tape recorder*, *sound system*, LCD, proyektor, komputer, dan AC. Tempat baca juga telah disediakan dengan seperangkat meja dan kursi baca.

- c) Terdapat juga beberapa laboratorium di SMK N 1 Klaten, tepatnya ada 6 laboratorium yang terdiri dari laboratorium komputer, laboratorium mengetik, laboratorium Bahasa Inggris, laboratorium TKJ, laboratorium multimedia, dan laboratorium Administrasi Perkantoran, dimana setiap laboratorium sudah dilengkapi dengan AC. Selain laboratorium, untuk jurusan Teknik Komputer dan Jaringan dilengkapi pula dengan bengkel TKJ.
- d) Koperasi siswa dikelola oleh siswa-siswa jurusan pemasaran yang didampingi oleh guru sebagai pembimbing dan dua karyawan. Dalam pengelolaannya digunakan piket siswa yang dilakukan oleh 4 orang siswa piket. Koperasi siswa ini menyediakan keperluan siswa SMK N 1 Klaten. Diantara barang-barang yang dijual adalah alat *make up*, alat makan dan makanan, pakaian sekolah, alat tulis, LKS, dan lain-lain.
- e) Di SMK N 1 Klaten terdapat tempat ibadah yaitu mushola Ulil Albab. Mushola sendiri telah dilengkapi dengan kamar mandi dan tempat wudhu yang dipisah antara putra dan putri, terdapat juga ruangan kecil untuk ROHIS SMK N 1 Klaten yang biasanya digunakan sebagai *basecamp* ROHIS yang dipisah dalam dua sisi, yaitu sisi kanan untuk putra dan sisi kiri untuk putri. Di dalam mushola sendiri telah dilengkapi dengan tempat mukena untuk ibadah siswa putri.
- f) Di SMK N 1 Klaten terdapat enam tempat parkir yang cukup luas, yaitu dua tempat parkir guru/karyawan, dan empat tempat parkir untuk

siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMK N 1 Klaten.

a) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, televisi, komputer dan printer, toilet, dll. Ruang guru sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

b) Ruang TU

Untuk semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, yang diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha

c) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMK N 1 Klaten, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

d) Ruang OSIS

Ruang OSIS SMK N 1 Klaten terletak berdekatan dengan mushola dan ruang UKS. Ruang OSIS digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS yang lain.

e) Ruang BP

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BP SMK N 1 Klaten sudah cukup baik.

f) Kantin

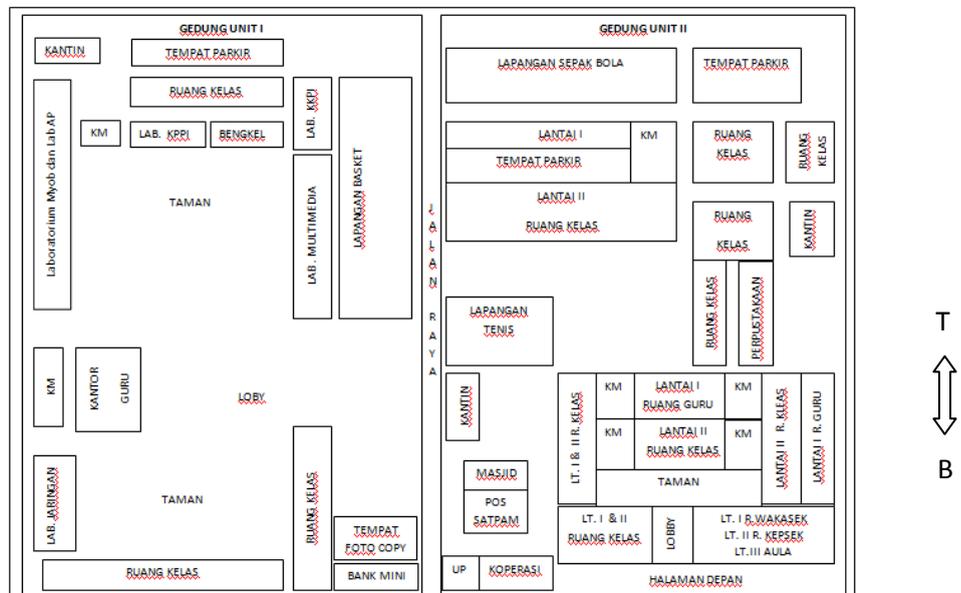
Terdapat 3(tiga) kantin di SMK N 1 Klaten. Yaitu satu kantin berada di Gedung Unit 1 dan dua kantin berada di Gedung Unit 2. Dan terdapat pula kantin kejujuran di beberapa sudut, seperti di depan mushola, dan di beberapa depan kelas, yang tujuan dari kantin ini adalah untuk melatih kejujuran para siswa.

g) Gudang

SMK N 1 Klaten memiliki 1 buah ruang sebagai gudang yang mana memfasilitasi warga sekolah dalam pinjam meminjam sarana pembelajaran seperti LCD, speaker, dll.

h) Hall (aula)

Terdapat dua aula (hall) yang digunakan untuk berbagai acara yaitu aula TI dan aula BM. Selain itu terdapat lapangan basket, lapangan



sepak bola, dan lapangan tenis juga di SMK N 1 Klaten.

Gambar 2 Denah SMK N 1 Klaten



Gambar 3 Gedung SMK N 1 Klaten Unit 2 Tampak dari Depan

c) Kondisi Non Fisik

Selain fasilitas-fasilitas fisik, SMK N 1 Klaten juga mengadakan kegiatan-kegiatan yang menunjang potensi siswa, guru, maupun karyawan.

a. Potensi Siswa

Di SMK N 1 Klaten sebagian besar siswanya berjenis kelamin perempuan, sehingga tidak mengherankan jika SMK ini sering disebut dengan SMEA Negeri 1 Klaten. Jumlah total siswa SMK N 1 Klaten pada tahun ajaran 2014/2015 ini sekita 1500-an siswa.

Secara umum, potensi siswa di SMK N 1 Klaten cukup berkembang dan disiplin. Siswa-siswi SMK N 1 Klaten sering memenangkan berbagai lomba. Beberapa kejuaraan yang telah diperoleh tersebut diantaranya:

Tabel 1 Kejuaran

No.	Kejuaraan	Program Keahlian	Nama Siswa	Kelas
1	Juara III LKS Tingkat Nasional Tahun 2009	Administrasi Perkantoran	Adelina Hasibuan	XII AP 2
2	Juara II LKS Tingkat Propinsi Tahun 2009	Teknik Komputer dan Jaringan	Fitriyana	XII TKJ 1
3	Juara I LKS Tingkat Kabupaten Tahun 2009	Akuntansi	Rini Tri Utami	XII AK 1
4	Juara I LKS Tingkat Kabupaten Tahun 2009	Akuntansi	Rina Susilowati	XII AK 1
5	Juara I LKS Tingkat Kabupaten Tahun	Adm.	Dwi Astuti	XI AP 2

	2009	Perkantoran		
6	Juara I LKS Tingkat Kabupaten Tahun 2009	Penjualan	Sutarti Ria Putri	XII PM 2
7	Juara I FLS2N (Festival & Lomba Seni Siswa Nasional) Tingkat Propinsi	TP4(Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisionian)	Yanti Ambarwati dan Ratna Puspitasari	XI TP4 1
8	Juara Umum Gerak Jalan Se-Kabupaten Klaten Tahun 2011	-	Siswa-siswi SMK Negeri 1 Klaten	-
9	Juara I Tenis Meja Pada O2SN SMA/SMK Tingkat Propinsi Tahun 2012	-	Tim tenis SMK Negeri 1 Klaten	-
10	Juara II Lomba Poster di FE UNY Tahun 2012	TP4	Muh. Ridwan	XII TP4 2
11	Juara I <i>Networking Support</i> LKS SMK Se-Kabupaten Klaten Tahun 2013	Teknik Komputer dan Jaringan	Arif Nur Huda	XI TKJ 2
12	Juara I Animation	Multimedia	Bangga Septa	XI MM 1

	LKS			
	SMK Se-Kabupaten			
	Klaten Tahun 2013			

Dan masih ada banyak lagi kejuaraan yang telah di raih siswa-siswi SMK N 1 Klaten ini.

b. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah keseluruhan guru atau tenaga pendidik di SMK N 1 Klaten ada 114 guru. Dengan guru yang telah berstatus PNS sebanyak 77 guru, sedangkan untuk 37 guru berstatus honorer. Dari total keseluruhan guru tersebut ada 12 guru yang telah menempuh pendidikan S2, 98 guru telah menempuh pendidikan S1, dan 4 guru berpendidikan D3. Beberapa guru ada yang telah merancang suatu program kerja dan PTK, dan untuk para karyawan sudah komunikatif, ramah, dan berkinerja dengan baik dan telah difungsikan sesuai dengan tugasnya.

c. Bimbingan-bimbingan

a) Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling yang ada di SMK N 1 Klaten merupakan fasilitas yang disediakan untuk kebutuhan siswa. Tugas dari bimbingan konseling adalah memberikan informasi yang terkait dengan masa depan siswa dan juga menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi para siswa. Ketika muncul suatu masalah khusus yang dihadapi siswa, maka guru bimbingan konseling akan melakukan bimbingan dan penanganan secara individu. Bimbingan konseling biasanya dilakukan seminggu sekali, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan untuk setiap kelas. Total guru bimbingan konseling yang ada di SMK N 1 Klaten ini sejumlah 9 orang guru, 7 diantaranya merupakan guru tetap.

b) Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar yang dilakukan di SMK N 1 Klaten biasanya di khususkan untuk siswa kelas XII dengan sistem belajar BLOK. Sistem belajar BLOK ini dilakukan sebelum Ujian Nasional dilaksanakan. Materi yang disampaikan dalam bimbingan belajar ini adalah materi-materi yang diujikan dalam Ujian Nasional.

d. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di SMK N 1 Klaten diantaranya: pramuka, PMR, basket, pencak silat, rohis, akhlak mulia, tari, dan lain-lain.

e. Organisasi dan Fasilitas

a) Organisasi dan Fasilitas OSIS

Terdapat *basecamp* untuk Osis yang dalam keadaan yang bagus dan rapi. Keadaannya cukup terorganisir, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang osis diantaranya: meja, bangku, dan almari.

b) Organisasi dan Fasilitas UKS

Terdapat ruangan sebagai bentuk fasilitas UKS yang bagus, rapi dan lengkap. Keadaannya cukup terorganisir. UKS dikelola bersama-sama oleh para siswa dan anggota PMR. Fasilitas yang tersedia sudah memadai, yang terdiri dari 2 set tempat tidur yang dilengkapi dengan almari dan tempat obat. Kegiatan rutin yang biasanya dilakukan oleh PMR SMK N 1 Klaten adalah donor darah yang dilaksanakan setiap empat bulan sekali.

f. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

Karyawan sudah aktif, tertib, ramah, dan komunikatif. Ruang tata usaha berada di Gedung Unit 2, yang secara umum sudah 90% tertata.

g. Kesehatan Lingkungan

Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga. Banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi juga sudah terlihat bersih.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) disasarkan untuk warga sekolah, baik itu untuk kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan lain yang mendukung pembelajaran. Yang harapannya nanti mahasiswa akan memperoleh bekal untuk mengembangkan dirinya menjadi tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan PPL diawali dengan mengadakan observasi ke sekolah secara langsung guna mengetahui bagaimana situasi dan kondisi yang ada di sekolah tempat dilaksanakannya PPL, khususnya untuk SMK N 1 Klaten, Jawa Tengah. Setelah dikumpulkan data yang sekiranya diperlukan, maka kemudian disusunlah beberapa program kerja yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan siswa pada khususnya dan sekolah pada umumnya. Program yang tersusun diharapkan akan mendapatkan apresiasi bagi siswa dan kebermanfaatannya di di kemudian hari. Berdasarkan hasil observasi, maka tersusunlah program PPL jurusan Pemasaran, yang dikelompokkan ke dalam 2 jenis program:

1) Perumusan Individu Utama

Praktik mengajar terbimbing dan mandiri

2) Praktik Individu Penunjang

Untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Kompetensi Pemasaran, maka mahasiswa merumuskan program kerja sebagai berikut:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Pembuatan materi pembelajaran
- c. Pembuatan media pembelajaran (*powerpoint*)

Kegiatan PPL ini dimulai sejak tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015 yang dilaksanakan di SMK N 1 Klaten.

Secara garis besar, tahapan-tahapan kegiatan PPL di SMK N 1 Klaten adalah sebagai berikut:

a. Tahap Observasi Lapangan

Observasi yang dilakukan secara langsung di lapangan dilaksanakan pada April 2015 ini sekaligus dilakukannya observasi di dalam kelas.

Pada observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan langsung mengenai hal-hal yang berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas dan hal-hal yang menunjang kegiatan pembelajaran. Dengan dilakukannya observasi ini diharapkan dapat memberikan informasi bukan hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar di kelas, akan tetapi juga mengenai sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran di SMK N 1 Klaten.

Observasi ini meliputi pengamatan secara langsung, wawancara kepada pihak terkait, dan pengamatan proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut mencakup:

1) Observasi lingkungan sekolah

Dalam pelaksanaan observasi, mahasiswa mengamati beberapa aspek yaitu:

- a) Kondisi fisik sekolah
- b) Potensi siswa, guru, dan karyawan
- c) Fasilitas KBM, media, perpustakaan, dan laboratorium
- d) Bimbingan konseling dan bimbingan belajar
- e) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- f) UKS
- g) Administrasi
- h) Koperasi siswa, tempat ibadah, dan kesehatan lingkungan

2) Observasi perangkat pembelajaran

Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kelengkapan administrasi maupun bahan ajar yang harus dipersiapkan guru sebelum KBM berlangsung. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa lebih mengetahui perangkat pembelajaran apa saja yang harus dipersiapkan sebelum KBM.

3) Observasi proses pembelajaran

Pada tahap ini mahasiswa melakukan observasi yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar langsung di dalam kelas. Hal-hal yang diamati mencakup: membuka pelajaran, penyajian materi,

metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran.

4) Observasi perilaku siswa

Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar. Perilaku yang diamati tidak hanya perilaku siswa di dalam kelas, akan tetapi juga perilaku siswa di luar kelas.

BAB II

KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Persiapan

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa perlu melakukan persiapan baik berupa persiapan fisik maupun non fisik supaya kegiatan berjalan dengan baik. Untuk itu sebelum diterjunkan, Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Dalam program ini, mahasiswa melakukan praktek mengajar dalam kelas kecil yang terdiri dari gabungan 2-3 kelompok dengan jumlah mahasiswa satu kelas 12 orang. Praktikan (mahasiswa) berperan sebagai guru dan teman lainnya berperan sebagai siswa dengan seorang dosen pembimbing.

Pengajaran *micro* merupakan mata kuliah 2 sks yang wajib ditempuh. Pengajaran *micro* dimaksudkan untuk membekali mahasiswa sebelum terjun langsung mengajar. Mahasiswa akan dilatih membuat RPP dan mengajar teman sendiri dalam jumlah yang kecil sehingga mahasiswa akan siap menghadapi berbagai rintangan saat mengajar. Pengajaran *micro* ini dilaksanakan di kelas khusus *micro*, terdiri dari 12 mahasiswa. Setiap mahasiswa diberi waktu 15 menit untuk mengajar dan 4 kali pengajaran yang dibimbing oleh dosen pembimbing *Micro Teaching*.

2. Pembekalan

Pembekalan PPL diadakan pada April 2015 di GE 3. 104 Fakultas Ekonomi, sesuai jurusan masing-masing fakultas. Dalam pembekalan, mahasiswa dibekali materi-materi untuk mengajar.

3. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa praktik mengajar yang diharapkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah seperti kondisi fisik sekolah, fasilitas KBM, Ekstrakurikuler, administrasi. Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan, mengumpulkan data, dan wawancara dengan guru pembimbing serta siswa.

4. Observasi Pembelajaran di Kelas

Setelah melakukan observasi di sekolah, mahasiswa harus observasi di kelas, yaitu mengamati kegiatan di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Observasi di dalam kelas dilaksanakan pada April 2015, jam kedua (07.45 WIB) di kelas XI Akuntansi 3. Kegiatan di dalam kelas meliputi:

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, presensi, mempersiapkan kelas yaitu menanyakan kabar siswa dan sedikit bercerita.
- b. Masuk kegiatan inti, Guru mengecek tugas siswa mengenai pembuatan jurnal pada perusahaan dagang dengan cara satu per satu siswa membacakan satu soal beserta jawabannya bergilir menurut tempat duduknya.
- c. Kegiatan penutup, Siswa membuat kesimpulan dengan arahan guru. Guru menutup dengan mengucapkan salam.

Observasi pembelajaran di kelas juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses mengajar di kelas. Adapun aspek yang diamati dalam observasi di kelas dan peserta didik antara lain:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Silabus
 - b) Satuan Pembelajaran dan Rencana Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Penggunaan waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara memotivasi siswa
 - h) Teknik bertanya
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Bentuk dan cara evaluasi
 - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa diluar kelas

Berdasarkan hasil observasi praktikan diharapkan dapat :

1. Mengetahui adanya persiapan perangkat pembelajaran.
2. Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
3. Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
4. Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.
5. Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
6. Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

5. Persiapan sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, persiapan materi, dan media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain :

- a. Pembuatan administrasi untuk persiapan mengajar seperti silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan.
- b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman peserta didik dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- c. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktek Mengajar Terbimbing

Dalam melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang diawasi oleh guru pembimbing. Mahasiswa mengajar dari awal sampai akhir tanpa adanya campur tangan guru pembimbing sehingga mahasiswa seakan-akan menjadi guru yang sebenarnya. Sebelum mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar mempermudah proses pembelajaran, dan guru pembimbing tidak bingung dengan apa yang akan disampaikan mahasiswa saat mengajar. Penulis dapat melaksanakan praktek mengajar mandiri sebanyak 2 kali pertemuan di kelas X Akuntansi 3.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, mahasiswa mengajar di depan kelas tanpa diawasi oleh guru pembimbing. Penulis dapat melaksanakan praktek mengajar mandiri sebanyak 24 jam pelajaran seminggu di kelas XII Akuntansi 1, 2, 3 dan 4 dikarenakan guru pembimbing menginginkan mahasiswa mengajar mandiri, dan tetapi pada minggu ke 3 dikurangi menjadi 12 jam pelajaran seminggu, selain itu guru pembimbing tidak dapat hadir karena suatu alasan.

Tabel 2 Jadwal Mengajar

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi	Jumlah Jam Pelajaran
1	Senin, 10 Agustus 2015	XII AK 3 XII AK 2	8-11	Data awal Perusahaan (Obeservasi)	4
2	Selasa, 11 Agustus 2015	XII AK 1	8-9	Data awal Perusahaan (Obeservasi)	2
3	Rabu, 12 Agustus 2015	XII AK 4 XII AK 1	1-4	Data awal Perusahaan (Obeservasi)	4
4	Kamis, 13 Agustus 2015	XII AK 3 XII AK 4	1-8	Data awal Perusahaan (Obeservasi)	8
5	Selasa, 18 Agustus 2015	XII AK 1	8-9	Pembuatan Daftar Akun dan Pencatatan Saldo Awal Akun Buku Besar	2
6	Rabu, 19 Agustus 2015	XII AK 4 XII AK 1	1-4	Pembuatan Daftar Akun dan Pencatatan Saldo Awal Akun Buku Besar	4

7	Kamis, 20 Agustus 2015	XII AK 3 XII AK 4	1-8	Pembuatan Daftar Akun dan Pencatatan Saldo Awal Akun Buku Besar	8
8	Jumat, 21 Agustus 2015	XII AK 2	3-6	Pembuatan Daftar Akun dan Pencatatan Saldo Awal Akun Buku Besar	4
9	Senin, 24 Agustus 2015	XII AK 3 XII AK 2	8-11	Kartu Piutang	4
10	Selasa, 25 Agustus 2015	XII AK 1	8-9	Kartu Piutang	2
11	Rabu, 26 Agustus 2015	XII AK 4 XII AK 1	1-4	Kartu Piutang	4
12	Kamis, 27 Agustus 2015	XII AK 3 XII AK 4	1-8	Kartu Piutang	8
13	Senin, 31 Agustus 2015	XII AK 3	8-9	Kartu Perlengkapan/persediaan	2
14	Rabu, 26 Agustus 2015	XII AK 4	1-2	Kartu Perlengkapan/persediaan	2
15	Kamis, 27 Agustus 2015	XII AK 3 XII AK 4	1-8	Kartu Perlengkapan/persediaan	8
16	Senin, 31 Agustus 2015	XII AK 3	8-9	Kartu Aktiva tetap	2
17	Rabu,	XII AK 4	1-2	Kartu Aktiva tetap	2

	9 September 2015				
18	Kamis, 10 September 2015	XII AK 3 XII AK 4	1-8	Kartu Aktiva tetap	8
19	Senin, 7 September 2015	XII AK 3	8-9	Penugasan input Data awal Perusahaan sampai dengan Kartu Aktiva Tetap	2
20	Rabu, 9 September 2015	XII AK 4	1-2	Penugasan input Data awal Perusahaan sampai dengan Kartu Aktiva Tetap	2
21	Kamis, 10 September 2015	XII AK 3 XII AK 4	1-8	Penugasan input Data awal Perusahaan sampai dengan Kartu Aktiva Tetap	8

3. Media Pembelajaran

Media yang dipergunakan di dalam kelas cukup lengkap, karena sekolah sudah menyediakan LCD, Proyektor, remote yang bisa dipinjam apabila saat proses pembelajaran membutuhkan media *power point* atau menampilkan gambar atau video, kemudian setiap kelas juga sudah dilengkapi dengan *whiteboard*, spidol, penghapus. Selain pembelajaran di kelas juga menggunakan lab komputer akuntansi yang didalamnya juga menyediakan komputer sebanyak 40 unit, dan LCD sehingga pengajaran penerapan komputer akuntansi sangat baik dilakukan berada di dalam lab Namun untuk mata pelajaran komputer akuntansi sendiri sekolah belum menyediakan buku paket terbaru dikarenakan pemerintah

sendiri belum membagikan buku paket terbaru ke setiap sekolah. Oleh sebab itu guru menyediakan modul soal dan pembahasan untuk kegiatan belajar siswa. Media yang sering dipergunakan adalah LCD dan proyektor dengan materi pengajaran dijelaskan dengan menampilkan contoh dan cara dalam mengoperasikan komputer akuntansi.

4. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setiap selesai 2-3 BAB untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan materi pelajaran.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL Individu

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini praktikan mendapatkan tugas dari pihak sekolah untuk mengampu mata pelajaran komputer akuntansi MYOB untuk kelas XII AK 1, 2, 3 dan 4 dengan alokasi waktu 6 jam per minggu. Tetapi stela minggu ketiga dipersedikit hanya mengampu kelas XII AK 3 dan 4 saja. Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan telah menyampaikan empat kompetensi dasar kepada siswa kelas XII AK 3 dan 4 yaitu Pembuatan Daftar Akun dan Pencatatan Saldo Awal Akun Buku Besar, Kartu Piutang, Kartu Perlengkapan/persediaan, dan Kartu Aktiva tetap.

Dari materi komputer akuntansi MYOB siswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang bagaimana pencatatan akuntansi di komputer dengan aplikasi MYOB dalam perusahaan manufaktur. Dengan adanya mata pelajaran tersebut yang dikhususkan untuk jurusan akuntansi diharapkan siswa mempunyai bekal ketika mereka memasuki dunia kerja.

Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan tidak lepas dari berbagai hambatan yang membuat kegiatan belajar mengajar tidak lancar sesuai dengan harapan. Misalnya saja saat menyampaikan materi ada beberapa siswa yang gaduh atau berbicara sendiri dengan temannya, siswa yang tidak antusias mengikuti pelajaran, siswa yang belum siap dengan adanya kurikulum 2013, siswa yang masih sulit untuk aktif dan ada satu hal lagi yang menjadi hambatan praktikan yaitu belum tersedianya buku atau modul terbaru terkait dengan materi komputer akuntansi MYOB.

Dengan adanya hambatan-hambatan ini, tidak menghalangi praktikan untuk tetap melaksanakan kegiatan PPL dengan semaksimal mungkin karena dari ilmu yang sudah didapat saat perkuliahan dapat diterapkan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Seperti saat kegiatan belajar mengajar terganggu karena ada siswa yang ramai, karena ada kesalahan pada pengerjaan tugasnya di lab. Sedangkan untuk membuat siswa antusias dengan materi pelajaran yaitu menerapkan metode pembelajaran kurikulum 2013 dengan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan mencari materi yang berhubungan dengan sub bab materi. Untuk materi yang belum didapat oleh praktikan, bisa diatasi dengan mencari materi dari internet.

A. Refleksi

Secara keseluruhan, rencana program PPL sudah terlaksana dengan baik. Dari persiapan, yaitu membuat silabus, RPP, media, skenario pembelajaran sampai evaluasi semua berjalan dengan lancar. Guru pembimbing mata pelajaran komputer akuntansi MYOB memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik dan memiliki kemajuan dalam mengajar disetiap mengajarnya.

Selama praktek mengajar mata pelajaran komputer akuntansi MYOB di SMK Negeri 1 Klaten telah banyak yang praktikan dapatkan dan rasakan, yaitu misalnya saat siswa tidak memperhatikan materi pelajaran yang sedang disampaikan, siswa yang datang terlambat saat pelajaran, siswa yang masih sulit menerapkan kurikulum 2013 karena siswa masih lebih nyaman dengan guru yang selalu menjelaskan dan siswa mencatat, dan kesulitan dalam mengkondisikan siswa saat berada di dalam lab komputer akuntansi MYOB, kesulitan praktikan dalam mencari materi karena Pemerintah belum memberikan buku atau modul yang sesuai dengan materi pelajaran komputer akuntansi MYOB jadi praktikan harus mencari materi mandiri melalui internet. Selain itu, ada beberapa hal yang praktikan dapat melalui kegiatan PPL ini antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap

siswanya dengan berbagai sifat dan perilaku, guru juga dituntut kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Guru harus berperan sebagai mediator dan bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Dan yang tidak kalah pentingnya guru mampu untuk mendidik siswanya menjadi pribadi yang berakhlak mulia serta siswa diajak untuk mengenal dan berekspresi dalam setiap kegiatan di lingkungan sekolah dengan mengkerahkan segala potensi yang ada pada diri siswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Dalam program ini, mahasiswa melakukan praktek mengajar dalam kelas kecil yang terdiri dari gabungan 2-3 kelompok dengan jumlah mahasiswa satu kelas 12 orang. Praktikan (mahasiswa) berperan sebagai guru dan teman lainnya berperan sebagai siswa dengan seorang dosen pembimbing. Observasi lingkungan sekolah dan kelas dilaksanakan sebelum mahasiswa praktik mengajar yang meliputi kegiatan pengamatan, mengumpulkan data, dan wawancara dengan guru pembimbing serta siswa. Sedangkan untuk observasi kelas praktikan mengamati proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan respon siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini praktikan mendapatkan tugas dari pihak sekolah untuk mengampu mata pelajaran komputer akuntansi MYOB untuk kelas XII AK 1, 2, 3 dan 4 dengan alokasi waktu 6 jam per minggu. Tetapi stela minggu ketiga dipersedikit hanya mengampu kelas XII AK 3 dan 4 saja. Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan telah menyampaikan empat kompetensi dasar kepada siswa kelas XII AK 3 dan 4 yaitu Pembuatan Daftar Akun dan Pencatatan Saldo Awal Akun Buku Besar, Kartu Piutang, Kartu Perlengkapan/persediaan, dan Kartu Aktiva tetap. Manfaat siswa dari mempelajari materi komputer akuntansi MYOB siswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang

bagaimana pencatatan akuntansi di komputer dengan aplikasi MYOB dalam perusahaan.

3. Evaluasi

Selama kegiatan PPL ini, praktikan menemui beberapa hambatan baik di dalam maupun luar kelas seperti saat menyampaikan materi ada beberapa siswa yang gaduh atau berbicara sendiri dengan temannya, siswa yang tidak antusias mengikuti pelajaran, siswa yang belum siap dengan adanya kurikulum 2013, siswa terlalu ramai dan sulit dikondisikan pada saat pembelajaran di lab dan ada satu hal lagi yang menjadi hambatan praktikan yaitu belum tersedianya buku atau modul komputer akuntansi MYOB yang terbaru. Untuk membuat siswa antusias dengan materi pelajaran yaitu menerapkan metode pembelajaran kurikulum 2013 dengan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan mencari materi yang berhubungan dengan sub bab materi. Untuk materi yang belum didapat oleh praktikan, bisa diatasi dengan mencari materi dari internet.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Bagi Pihak SMK Negeri 1 Klaten

- a. Selalu membuka hubungan kerjasama dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga dapat membentuk dan menumbuhkan mahasiswa calon pendidik yang handal.
- b. Kegiatan-kegiatan yang sudah ada terus ditingkatkan dan dapat bermanfaat untuk siswa dan warga sekolah lainnya.
- c. Menjalin komunikasi yang baik dengan para mahasiswa PPL agar tidak terjadi mis komunikasi sejak awal penerjuanan terutama masalah tataterbit kebiasaan sekolah.

- d. Penambahan fasilitas pendukung pembelajaran di setiap kelas agar mempermudah guru dan siswa.
 - e. Jadwal pelajaran yang dibuat harus lebih sistematis agar terlihat teratur.
2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Selalu menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak sekolah untuk bekerjasama.
 - b. Kegiatan PPL lebih dibuat seefisien mungkin, sehingga pihak mahasiswa dan sekolah tidak terjadi mis komunikasi, terutama untuk Dosen Pembimbing Lapangan agar di koordinasi dengan baik.
 - c. Segala informasi yang berkaitan dengan kegiatan PPL harus jelas dan sampai kepada mahasiswa dengan baik sehingga tidak menimbulkan banyak tafsir dan pertanyaan.
3. Bagi Pihak LPPMP UNY
- a. Informasi lebih jelas agar mahasiswa lebih mengetahui apa yang harus di kerjakan saat kegiatan PPL.
 - b. Prosedur pengumpulan laporan harus dibuat lebih ringkas agar mudah dimengerti oleh mahasiswa.
 - c. Menyeleksi kembali sekolah yang layak untuk dijadikan tempat kegiatan PPL mahasiswa UNY.
4. Bagi Pihak Mahasiswa
- a. Mahasiswa Praktikan harus lebih mempersiapkan diri dengan belajar lagi dan mempersiapkan materi pembelajaran yang baik.
 - b. Mahasiswa praktikan harus dapat menerima kritik dan masukan agar mempermudah kegiatan yang akan berlangsung dan menambah wawasan serta pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPMMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN